

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Asuhan kebidanan berkelanjutan adalah perawatan menyeluruh dalam manajemen kebidanan yang mencakup ibu hamil, persalinan, hingga bayi baru lahir, sehingga proses persalinan dapat berjalan dengan aman dan bayi yang lahir selamat dan sehat hingga masa nifas. Kehamilan, persalinan, masa nifas, dan bayi baru lahir adalah kondisi fisiologis, namun dalam prosesnya terdapat kemungkinan munculnya situasi yang bisa mengancam nyawa ibu dan bayi, bahkan dapat berakibat fatal<sup>1</sup>.

Kesehatan ibu adalah salah satu sasaran dalam tujuan ketiga dari agenda 2030 (*Sustainable Development Goals*), yang menargetkan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup. AKI di Indonesia masih tinggi dan merupakan salah satu masalah kesehatan utama. Keberhasilan program kesehatan ibu diukur menggunakan indikator utama ini. Kematian ibu, dalam konteks ini, didefinisikan sebagai kematian yang terjadi selama masa kehamilan, persalinan, dan masa nifas akibat penanganan medis, dan bukan disebabkan oleh faktor lain seperti kecelakaan atau kejadian insidental. AKI mencakup semua kematian dalam periode tersebut per 100.000 kelahiran hidup<sup>2</sup>.

Jumlah Angka Kematian Bayi (AKB) menurut data internasional berada pada kisaran 0,7 hingga 39,4 kematian per 1.000 kelahiran hidup. Di Indonesia, tercatat sebanyak 34.226 kasus kematian bayi pada tahun 2023, dengan Kota Tasikmalaya berada di urutan ke-7 sebagai kota dengan jumlah kasus kematian

bayi terendah di antara 28 kabupaten/kota di Jawa Barat. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, jumlah kematian bayi di Kota Tasikmalaya pada tahun 2023 sebanyak 86 bayi, mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yang tercatat hanya 85 bayi<sup>3</sup>.

Data yang diperoleh dari Kemenkes RI, pada tahun 2022. Jumlah kematian pada tahun 2022 menunjukkan 3.572 kematian di Indonesia terjadi penurunan dibandingkan 6 tahun 2021 sebesar 7.389 kematian. Penyebab kematian ibu terbanyak pada tahun 2022 adalah hipertensi dalam kehamilan sebanyak 801 kasus, perdarahan sebanyak 741 kasus, jantung sebanyak 232 kasus, dan penyebab lain-lain sebanyak 1.504 kasus.<sup>4</sup>

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan<sup>5</sup>.

Jumlah kematian ibu pada tahun 2023 yaitu sebanyak 21 kasus. Data yang diterima dari Unit Pengembangan Kesehatan Masyarakat, Angka Kematian Bayi (AKB) pada tahun 2023 adalah 10.820 bayi, jumlah bayi lahir mati sebanyak 4 bayi. Menurut data yang diterima dari Unit Pengembangan Kesehatan Masyarakat, angka kematian pada tahun 2023 adalah 10.820 kelahiran hidup dan empat kelahiran mati. Sementara itu, jumlah kematian bayi di Kota Tasikmalaya pada tahun 2023 sebanyak 86 bayi, bertambah satu bayi dari tahun sebelumnya. Oleh karena itu, program penurunan angka kematian

bayi di Kota Tasikmalaya perlu lebih ditingkatkan baik oleh Pemerintah Kota Tasikmalaya umumnya maupun Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya khususnya.<sup>6</sup>.

Tenaga kesehatan terutama bidan berperan penting dalam upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), tentunya diperlukan tenaga kesehatan yang profesional dan berkopoten. Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat diperlukan pelayanan yang bermutu dan menyeluruh. Pelayanan tersebut merupakan pelayanan kebidanan komprehensif yaitu yang ditangani dari mulai pemeriksaan Ibu Hamil , Bersalin, Nifas , serta Bayi Baru Lahir (BBL) yang dilakukan sesuai standar kewenangan pelayanan kebidanan <sup>7</sup>

Berdasarkan uraian diatas, penulis termotivasi untuk mengambil kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.X Usia 22 Tahun Di Kota Tasikmalaya Pada Tahun 2025.”

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif melalui pendekatan manajemen kebidanan dengan 7 langkah varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

1. Mampu melakukan pengkajian data Subjektif dan Objektif pada Ny. C selama masa kehamilan, Persalinan, Bayi Baru Lahir (BBL), Nifas, dan Keluarga Berencana (KB).

2. Mampu menentukan Analisis Data pada Ny. C selama masa kehamilan, Persalinan, Bayi Baru Lahir (BBL), Nifas, dan Keluarga Berencana (KB).
3. Mampu mengidentifikasi masalah potensial dan melakukan antisipasi pada Ny. C selama masa kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir (BBL), dan Keluarga Berencana (KB).
4. Mampu melakukan tindakan segera pada Ny. C bila diperlukan selama masa Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir (BBL), dan Keluarga Berencana (KB).
5. Mampu menyusun perencanaan asuhan kebidanan pada Ny. C selama masa kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir (BBL), dan Keluarga Berencana (KB).
6. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan sesuai rencana pada Ny. C selama masa kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir (BBL), dan Keluarga Berencana (KB).
7. Mampu mengevaluasi hasil asuhan kebidanan yang telah diberikan pada Ny. C selama masa kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir (BBL), dan Keluarga Berencana (KB).

### **1.3 Manfaat Penulisan**

#### **1.3.1 Bagi Klien**

Temuan dari studi kasus ini dapat meningkatkan kesadaran klien dan masyarakat dalam mendeteksi secara dini kemungkinan komplikasi yang

mungkin terjadi selama kehamilan, persalinan, masa nifas, dan pada bayi yang baru lahir

### **1.3.2 Bagi Pengkaji**

Studi kasus ini sebagai sarana dan alat dalam memperoleh pengetahuan dan pengalaman untuk mahasiswa mampu mengaplikasikan seluruh teori ilmu kebidanan yang telah didapat selama perkuliahan mengenai asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir.

### **1.3.3 Bagi Institusi Lembaga Praktik**

Asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan secara berkelanjutan pada ibu hamil dengan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi manajemen kebidanan.

### **1.3.4 Bagi Institusi Pendidikan**

Bermanfaat sebagai bahan kajian terhadap materi asuhan kebidanan serta referensi kepustakaan yang dapat dijadikan studi kasus selanjutnya mengenai pendokumentasian kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir.